

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 4 variabel bebas hubungan yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Keempat variabel bebas tersebut adalah: pekerjaan sektor pertanian, jumlah anggota keluarga, ketersediaan listrik dan luas lahan. Sementara 3 variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Sumatera Barat. Variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan adalah pekerjaan sektor informal, kepemilikan lahan dan kepemilikan rumah.

#### 6.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan di sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Keterbatasan sumberdaya manusia, inovasi dan teknologi pertanian menyebabkan usaha di sektor ini belum memberikan pendapatan yang memadai. Untuk membangkitkan gairah usaha di sektor pertanian perlu dukungan pemerintah berupa berbagai kebijakan subsidi yang tepat, dukungan pembiayaan, dukungan penelitian tepat guna dan penyediaan infrastruktur pertanian secara memadai.
2. Variabel jumlah anggota keluarga yang semakin besar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan angka kemiskinan. Untuk mengurangi jumlah anggota

keluarga, maka program keluarga berencana menuju keluarga kecil sejahtera perlu disosialisasikan secara intensif dan berkesinambungan pada masyarakat.

3. Variabel ketersediaan listrik berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Semakin tersedia aliran listrik semakin menurun tingkat kemiskinan. Dengan demikian diharapkan PLN sebagai institusi penyedia utama listrik dapat memperluas jaringan listrik terutama ke daerah-daerah yang selama ini belum mendapat aliran listrik.
4. Sebagai modal usaha, luas lahan menjadi sangat penting. Sejalan dengan perkembangan penduduk dan segala aktivitasnya, maka terlihat luas lahan usaha semakin mengecil. Agar produktivitas lahan meningkat dan memberikan manfaat yang maksimal bagi pemiliknya, maka aspek peruntukkan dan penerapan teknologi secara tepat haruslah menjadi prioritas.

